60

PEDANG ROH

Ephesians 6:17

The Sword Of The Spirit

JURNAL THEOLOGI TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN OLEH GITS

Edisi LX Tahun XV

Editor: Dr. Suhento Liauw

Juli-Agustus-September 2009

Daftar Isi:

BERITA PENTING

Seluruh jemaat GBIA GRAPHE dan Tunas serta para sahabat turut bersyukur atas terselesaikannya auditorium baru. Atas kasih karunia Tuhan GRAPHE bisa memiliki auditorium yang dapat menampung 400-an orang. Ketika Dr. Suhento Liauw menggunting pita, pada tanggal 21 Juni 2009, jam 09.00 tepat, tanda dimulainya pemakaian auditorium baru, maka rasa syukur mengalir tak habis-habisnya di hati seluruh jemaat. Auditorium lama akan dibagi dua lantai dengan satu lantainya akan disekat menjadi kelas, dan satu lantai lain akan menjadi ruang perpustakaan dan ruang chapel GITS.

Kemudian pada malam mulai jam 18.00 pada hari yang sama, dirayakan Hari Ulang Tahun ke-14 berdirinya GBIA GRAPHE & Natal 2009. Sungguh berlipat ganda syukur karena selain auditorium baru, juga karena penyertaan Tuhan kepada GRAPHE selama 14 tahun. Dengan rendah hati baik Gembala maupun jemaat memohon kepada Tuhan agar berkenan terus memakai GRAPHE, jemaat Allah yang hidup, sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran sebagaimana Ia telah memakai-nya selama 14 tahun.

Oleh sebab itu GRAPHE akan terus menyelenggarakan seminar, mengumandangkan kebenaran, menyatakan kesalahan, menegor dan menasehati dengan sabar (II Tim.4:2). Salah satu topik kontroversial yang GRAPHE ingin bikin jelas bagi siapa saja ialah tentang nama Sang Pencipta alam semesta. Seminar tentang nama Sang Pencipta akan dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2009, dari jam 09.00 sampai 12.00.

Dan bagi siapa saja yang merasa dirinya Kristen Fundamental, kongres akan diselenggarakan pada tanggal 17 - 20 Agustus 2009. Graphe menyediakan akomodasi dan konsumsi selama kongres bagi peserta luar Jakarta. Silakan konfirmasikan kehadiran anda ke HP 0816 140 2354 atau <gits@graphe-ministry.org>.

SINYAL YANG SALAH

Kejatuhan Manusia

Sejak manusia jatuh ke dalam dosa, manusia tidak bisa hidup bersama Allah yang maha kudus di Sorga yang maha kudus. Di dalam hati manusia pernah muncul keinginan jahat untuk menyamakan dirinya dengan Allah. Manusia pernah menyangsikan Allah dan mempercayai iblis. Kejahatan ini harus dihukumkan baru bisa selesai. Sifat kemahaadilan Allah tidak bisa membiarkan kesalahan tanpa mendapatkan penghukuman. Penghukuman yang telah diumumkan Allah ialah hukuman mati.

Namun karena kasih Allah yang sangat besar, Ia merencanakan untuk mengirim Juruselamat yang akan dihukumkan. Adam dan Hawa harus mengaku salah dan menyesali kesalahan (bertobat), dan percaya kepada janji Allah bahwa Ia akan kirim Juruselamat untuk menggantikan mereka dihukumkan. Mereka pernah tidak percaya kepada Allah. Selanjutnya jika mereka mau dosa mereka terhitung ditanggungkan pada Sang Juruselamat maka mereka harus percaya. Mereka harus bertobat dan percaya kepada Juruselamat yang dijanjikan. Dan sebagai tanda percaya mereka harus melakukan ibadah simbolik yang menggambarkan penghukuman yang akan dijatuhkan kepada Sang Juruselamat dengan menyembelih seekor binatang di atas mezbah sambil mengaku salah. Ibadah ini akan selalu mengingatkan mereka pada janji Allah.

Ayah Pemberi Sinyal Pertama

Seorang ayah harus mengajarkan kebenaran ibadah simbolik sederhana ini kepada anak-anaknya. Demikianlah praktek ibadah simbolik ini diteruskan dari satu generasi ke generasi berikut agar mereka ingat terus pada janji Allah. Ayah harus memberitahukan kepada anak-anaknya bahwa dosa mereka harus diakui dan disesali (bertobat) dan mereka harus percaya kepada janji Allah bahwa Ia akan mengirim Juruselamat untuk dihukumkan menggantikan mereka.

Kalau seorang ayah mengajarkan konsep yang salah, itu sama artinya memberi sinyal yang salah kepada anak-anaknya sehingga mereka tersesat. Pada zaman itu ayah adalah tiang penopang dan dasar kebenaran bagi anak-anaknya. Secara rohani mereka berjalan berpandukan pada sinyal yang diberikan oleh ayah mereka. Kalau sinyal dari sang ayah salah, maka tersesatlah anak-anaknya. Itulah yang mungkin dialami oleh Nimrod dari kakeknya Ham.

Bangsa Israel Pemberi Sinyal Untuk Semua Bangsa

Setelah manusia tersebar ke berbagai penjuru dunia, maka Allah membangun sebuah bangsa untuk memberi sinyal yang tepat kepada bangsa lain. Allah akan menggenapi janjiNya untuk mengirim Juruselamat. Setiap manusia yang ingin dosanya diperhitungkan telah selsai terhukumkan harus bertobat dan percaya kepada Juruselamat yang dijanjikan. Ia harus percaya bahwa Sang Juruselamat AKAN menggantikannya dihukumkan atas semua dosanya.

Seluruh rangkaian ibadah simbolik yang dipusatkan di Kemah Kudus, dan kemudian di Bait Kudus yang dibangun Salomo, adalah upacara pengingat akan janji Allah bahwa Ia telah berjanji untuk mengirim Juruselamat. Sang Juruselamat akan dihukumkan untuk menanggung dosa seisi dunia (Yoh.1:29), dan setiap orang yang percaya kepadaNya maka Allah akan menghitung dia sebagai orang yang telah dijatuhi hukuman. Juruselamat telah menggantikannya dihukumkan.

bersambung ke halaman sebelah

Kebenaran ini adalah sinyal yang harus dipancarkan bangsa Yahudi kepada semua bangsa di muka bumi.

Jika bangsa Israel lalai maka bangsa-bangsa lain akan sesat dan celaka karena sinyalnya ternyata menyesatkan. Itulah sebabnya Allah sangat marah ketika bangsa Yahudi tidak setia pada peran mereka. Seluruh rangkaian ibadah lengkap dengan keimamatan Harun yang didirikan adalah acara simbolik yang sedang dipakai Allah untuk mengajarkan kebenaran hakekat yang akan datang (Ibr.10:1-3). Itulah sebabnya juga Allah sangat marah kepada Saul yang tidak setia pada aturan (doktrinal) bahwa hanya imam yang boleh membakar korban. Dosa Daud bersangkut paut dengan moral, sedangkan dosa Saul bersangkut paut dengan doktrin keselamatan.

Kesalahan moral memang dosa, namun dosa seisi dunia telah ditanggung Yesus Kristus. Manusia yang berdosa secara moral hanya perlu mengaku salah dan menyesalinya. Kesalahan doktrinal akan menyebabkan kebinasaan, akan menyebabkan penyimpangan iman, bahkan akan menyesatkan banyak orang yang mendengarkannya, karena akan menyebabkan manusia salah mengerti program penyelamatan dari Allah. Tuhan marah pada Saul dan Tuhan benci setiap raja yang menyebabkan kesalahan doktrinal (menuntun kepada kesesatan). Bangsa Israel ditunjuk sebagai pemberi sinyal, kalau sinyalnya salah maka bangsa lain akan sesat.

Jemaat Lokal Pemberi Sinyal Zaman Perjanjian Baru

Tugas bangsa Israel sebagai pemberi sinyal bagi bangsa lain selesai pada saat Yohanes muncul mengumumkan kedatangan Sang Juruselamat (Luk.16:16, mat.11:13). Zaman ibadah simbolik yang sifatnya mengingatkan manusia akan janji Allah bahwa Ia akan mengirim Juruselamat telah digenapi dengan datangnya Sang Jurselamat. "Saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran" (Yoh 4:23).

Kini Tuhan membangun jemaatNya yang tidak dikuasai sekalipun oleh alam maut (Mat.16:18) dan ditargetkan akan tersebar ke seluruh muka bumi (Kis.1:8). Tuhan memakai jemaat memberitakan tentang kedatangan Sang Juruselamat kepada setiap manusia, bahkan dihiperbolkan hingga setiap makhluk (Mark.16:15-16). Setiap orang yang percaya dididik untuk menjadi murid dengan didahului sebuah upacara yang menandakan Injil yang telah menyelamatkan mereka, yaitu diselamkan ke dalam air (Mat.29:19-20, Rom.6:3-4). Setelah itu maka terbentuklah kawanan "domba" yang perlu digembalakan dengan penuh kasih kepada Tuhan (Yoh.21:15-17). Kumpulan domba Allah ini juga disebut jemaat Perjanjian Baru, Tiang penopang dan dasar kebenaran (I Tim.3:15). Jemaat inilah yang ditugaskan untuk memberi sinyal yang benar kepada dunia tentang keselamatan jiwa tiap-tiap manusia. Jemaat harus memberitakan Injil keselamatan yang setepat-tepatnya agar setiap manusia yang mendengar dan percaya bisa mendapatkan kepastian masuk Sorga. Tidak boleh ada kesalahan sedikit pun karena kesalahan kecil pasti akan berkembang menjadi kesalahan besar. Dan Injil yang telah salah tidak akan dapat menyelamatkan pendengarnya lagi.

Betapa pentingnya posisi jemaat lokal di zaman Perjanjian Baru ini. Ia sama dengan posisi ayah pada zaman Adam hingga hukum Taurat diturunkan, dan juga sama posisinya dengan bangsa Yahudi dari Taurat diturunkan hingga Yohanes tampil. Zaman ayah sebagai imam dan tiang penopang adalah zaman *family-altar, s*ekarang bukan zaman *family-altar.* Kelompok "abba-love" yang ingin mempertahankan posisi keimamatan ayah lahir ketelatan. Jika mereka ingin mempertahankan keimamatan ayah semestinya mereka lahir pada zaman Abraham. Bahkan sejak Harun ditetapkan sebagai imam, keimamatan ayah dihentikan, itulah sebabnya sejak penetapan Harun tidak ada lagi ayah yang memberkati anak-anaknya seperti seorang imam seperti yang dilakukan Yakub (Kej.49). Tentu seorang ayah boleh bahkan harus berdoa **kiranya** Tuhan memberkati anak-anaknya.

Iblis Mengacaukan Sinyal

Sebagaimana ia telah lakukan baik terhadap para ayah dari zaman Adam hingga zaman Musa, dan mengacaukan bangsa Israel dari sejak di gunung Sinai hingga tampilnya Yohanes, demikian jugalah Iblis tidak tinggal diam membiarkan jemaat Tuhan bertugas memberi sinyal yang tepat kepada dunia.

Seandainya para ayah sejak Adam kokoh mempertahankan kebenaran yang disampaikan Allah kepada mereka, setia melakukan ibadah simbolik sederhana sambil mengaku salah dan percaya kepada Juruselamat yang dijanjikan, maka peristiwa Nuh tidak perlu terjadi. Tetapi Kain sengaja membangkang secara doktrinal dengan mempersembahkan hasil tanaman bukan binatang yang bisa mencurahkan darah. Allah menetapkan binatang (domba) sebagai simbol Sang Juruselamat yang dijanjikan. Namun Kain berusaha menggantikannya dengan benda lain (hasil tanaman).

Setelah ditegur Kain bukannya bertobat, malahan membunuh adiknya. Seterusnya keturunan Kain merusak bumi dengan pembangkangan mereka dan menghasilkan manusia bejat pada zaman Nuh. Untunglah Nuh masih setia, dan tetap melakukan ibadah simbolik yang Tuhan perintahkan. Bahkan ketika kapalnya mendarat di gunung Ararat, hal pertama yang Nuh lakukan ialah mendirikan sebuah mezbah dan mempersembahkan seekor binatang halal (domba). Tetapi cucu Ham yang bernama Nimrod menguasai bumi dan memimpin penentangan kepada Sang Pencipta. Sebagai penghukuman, Allah mengacaukan bahasa mereka sehingga manusia tersebar sesuai kelompok bahasa masing-masing.

Sejak Allah mendirikan sebuah bangsa sebagai pemancar sinyal kepada segenap bangsa yang tersebar, iblis tidak berdiam diri. Bahkan pada hari peresmian mereka sebagai bangsa, ketika Musa dan Yoshua sedang menjemput UUD (Taurat) di atas bukit, di bawah iblis memanfaat situasi dan menyebabkan dosa yang sangat besar, yaitu pembuatan dan penyembahan lembu emas.

Ketika Allah memilihkan sebuah lokasi, yaitu Timur Tengah, tempat yang paling strategis untuk memancarkan sinyal ke Eropa, Afrika dan Asia, iblis berusaha menggagalkan sehingga mereka tertunda 40 tahun. Namun akhirnya mereka memasuki tanah Kanaan dan bertugas memancarkan sinyal dari Allah. Ibadah simbolik yang berpusat pada Kemah Suci sesungguhnya adalah rangkaian ibadah pengingat akan janji Allah bahwa Ia akan mengirim Juruselamat untuk menyelesaikan dosa manusia. Semua orang yang percaya pada janji Allah harus bertobat dan memandang ke depan, kepada Sang Juruselamat yang akan datang sambil dengan setia melakukan ibadah simbolik yang menggambarkanNya.

Pada zaman Salomo adalah puncak kesuksesan bangsa Yahudi memancarkan kebenaran dan kebesaran Jehovah ke segala arah. Ratu negeri Syeba yang nun jauh dari Selatan mendapat sinyal dan datang ke Yerusalem, selain mengagumi Salomo tentu termasuk mengagumi ibadah simbolik dan semua pengajaran para nabi.

Raja Yerobeam yang seharusnya tetap setia kepada Allah karena telah mendapatkan sebagian besar kerajaan Daud, ternyata malah memimpin sepuluh suku menyembah berhala. Zaman raja Manasye adalah zaman yang paling dahsyat penyimpangannya. Bangsa Israel yang sepatutnya memberi sinyal tentang Sang Pencipta langit dan bumi, yang dipanggil Jehovah dengan janji penyelamatan yang direncanakan malah memberi sinyal yang salah.

Seandainya bangsa Israel sukses memancarkan kebenaran, maka Sidharta Gautama akan mendapat penerangan (buddha) melalui mengunjungi Yerusalem seperti Ratu Syeba. Kong Fu Tse akan mendengar tentang hukum Taurat, hukum pertama di bumi yang sangat lengkap. Dan para filsuf Yunani sepatutnya tidak berfilsafat secara *ngacok* mempertanyakan makna kehidupan dan mempertanyakan asal-usul kehidupan.

Sayang sekali bangsa israel banyak kali gagal memancarkan sinyal dengan benar

bersambung ke hal. sebelah

sehingga bangsa-bangsa kehilangan arah. Hanya segelintir orang yang SANGAT AMAT mencintai kebenaran, yang walaupun sinyal-nya agak kacau namun karena mereka berusaha mengamati dengan sangat seksama sehingga masih menemukan arah. Mereka adalah sida-sida dari Etiopia, Kornelius seorang komandan pasukan yang berbangsa Romawi dan lain-lain.

Iblis Mengacaukan Sinyal Gereja

Kalau iblis mengacaukan ayah pada zaman ayah berfungsi sebagai penopang kebenaran, dan mengacaukan bangsa Israel saat bangsa itu sebagai tiang kebenaran, mungkinkah ia akan diam dan tidak mengutak-atik jemaat lokal di masa jemaat lokal berfungsi sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran (I Tim.3:15)? Mustahil!

Hal pertama yang iblis lakukan dalam rangka mengacaukan gereja adalah menga-caukan pemahaman antara doktrin dan kehidupan sehari-hari. iblis berusaha mengen-dalikan pengajar di gereja untuk memberi pehatian lebih besar pada topik kasih daripada pengajaran. Betul sekali, "Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi" (Yoh.13:34-35). Tetapi tentu tidak boleh lupa perkataan Tuhan, "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerde-kakan kamu" (Yoh.8:31-32). Dan juga perintah Tuhan dalam Amanat Agung, "Ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu" (Mat.28:20).

Tidak ada satu denominasi kekristenan pun yang berani mengabaikan kasih karena itu jelas-jelas perintah yang tertera di dalam Alkitab. Namun banyak yang salah menerap-kannya, misalnya yang terang-terangan salah seperti yang diajarkan *The Children of God.* Namun banyak denominasi gereja salah menerapkan kasih jika lebih menekankan kasih di luar doktrin yang benar. Bahkan lebih salah lagi jika mementingkan kasih sambil mengabaikan doktrin. Kasih tanpa doktrin kekristenan yang alkitabiah sesungguhnya bukan lagi kasih kekristenan melainkan Buddhisme. Bahkan kelompok Buddha telah sedemikian mengekspos kasih hingga mendirikan stasiun TV yang bernama DAAI (kasih besar).

Ketika orang Kristen bingung antara memancarkan kasih (*charity*) atau doktrin keselamatan alkitabiah, maka kesuksesan iblis mulai terlihat. Orang Kristen dan organisasi Kristen mengumpulkan dana untuk menolong masyarakat miskin dunia ketiga (Negara Islam) dengan mematuhi tekanan pemerintah untuk hanya memberi bantuan tanpa berita Injil, maka iblis mulai tertawa. Iblis membisikan "terima sum-bangannya, jangan percaya pada Tuhannya. Sambut makanan yang diberikan dan tutup telinga terhadap Injilnya." Itulah yang terjadi di Afrika bahkan di Aceh dan di mana-mana.

Kasih yang benar, yang alkitabiah, memberi kebutuhan yang terutama bersamaan dengan kebutuhan lainnya. Kebutuhan utama ialah keselamatan jiwa, kesempatan berdamai dengan Allah. Doktrin alkitabiah adalah paket kasih yang tak terpisahkan, bahkan komposisi utama dalam seluruh paket kasih kekristenan.

Dalam perjalanan sejarah, gereja telah berkali-kali menyimpang. Bahkan di saat Rasul-rasul masih hidup, di Galatia telah berdiri gereja "Advent" yang menggabungkan kekristenan dengan Yudaisme. Oleh Kaisar Konstantin iblis juga telah berhasil menjadi-kan kekristenan agama gabungan dengan memasukkan konsep penyembahan dewa matahari dan dewa-dewi Yunani. Hasilnya doktrin GEREJA ROMA yang AM memancarkan sinyal yang kacau selama seribu tahun lebih. Agustinus pendiri Gereja Roma yang Am mengajarkan bayi harus dibaptis untuk menghilangkan dosa asalnya. Dan ia menciptakan acara Perjamuan Kudus yang bermanfaat untuk keselamatan. Ini pengajaran yang sangat sesat yang di kemudian hari diadopsi oleh John Calvin. Baik Agustinus maupun John Calvin telah memancarkan sinyal yang menyesatkan.

Kelompok Kristen Nestorian yang ber-kembang di wilayah Jazirah Arabiah juga sangat sesat sehingga memberi sinyal yang salah. Kalau tidak, pasti Muhammad menga-minkan ketritunggalan Allah. Dan seandainya Kristen Nestorian mengerti bahwa proses pewahyuan hanya sampai kitab Wahyu 22:21, maka keluarga Muhammad pasti mengerti bahwa tidak ada wahyu tambahan yang turun pada abad ke-6, dan bahwa Alkitab adalah satu-satunya firman Allah. Kesalahan Kristen Nestorian yang percaya Allah yang satu pribadi kini diperbarui dan dipromosikan kelompok Saksi Jehova, dan keyakinan proses pewahyuan yang masih berjalan dikembang-kan kelompok Kharismatik.

Kini, di abad 21 muncul ribuan denomi-nasi dengan segala macam ragam penafsiran. Tentu fenomena ini akan sangat mempersulit manusia menemukan kebenaran, karena begitu banyak pengajaran yang harus disortir. Namun sesungguhnya apapun keadaannya, manusia yang ingin masuk Sorga tetap bertanggung jawab untuk menilai mana yang benar untuk diyakininya. Seperti seorang kapten yang sedang berada di tengah lautan kehidupan, menyadari bahwa iblis mendirikan begitu banyak mercusuar palsu, itu sama sekali tidak berarti ia lepas tanggung jawab untuk menyandarkan kapalnya di pelabuhan dengan selamat. Memang fenomena itu akan sangat menyulitkannya sehingga ia harus mengerahkan segenap konsentrasinya untuk mendeteksi mercusuar yang benar dari yang palsu. Dan apa jadinya jika ia putus asa dan dengan sembarangan menabrakkan kapal kehidupannya? Celaka! Hati-hati, saya sama sekali tidak memaksudkan seseorang selamat oleh usaha dirinya atau kepintaran dirinya menjalankan kapal kehidupannya. Anugerah keselamatan sepenuhnya dari Allah, manusia tidak berjasa sedikitpun melainkan hanya menerima saja. Namun sekalipun hanya menerima, jika iblis juga berlagak sebagai Allah dan menawarkan anugerah keselamatan semu, maka orang yang akan selamat adalah yang menerima anugerah keselamatan asli dari Allah yang asli.

Banyak orang Kristen, bahkan penyampai Firman dan Gembala Jemaat yang bingung serta putus asa, berkata bahwa kita tidak mau berbicara tentang doktrin. Gereja kami tidak mau bicara tentang doktrin. Aneh bukan? Apakah artinya yang dibicarakan gerejanya adalah dongeng nenek tua?

Apa yang membedakan satu agama dengan yang lain? Doktrin! Apa yang membedakan satu denominasi dengan yang lain? Doktrin! Dan apa yang membedakan satu gereja dengan yang lain? DOKTRIN! Seorang Gembala atau Pengkhotbah harus mempelajari doktrin dan harus membanding-kan berbagai doktrin dan menghakimi dengan Alkitab serta memutuskan yang menurutnya paling benar, dan memancarkannya. Gereja atau jemaat adalah tiang penopang dan dasar kebenaran, adalah pemancar sinyal kebenaran (mercusuar) ke sekelilingnya. Dunia menga-mati sinyal-sinyal yang dipancarkan gereja. Bayangkan, kalau gereja menolak tanggung jawab yang Tuhan berikan kepadanya, dengan tidak peduli hal doktrinal sehingga bertindak sembarangan. Ia tidak mau bahkan tidak tertarik hal doktrinal, namun tetap terus memancarkan sinyal. Sudah pasti sinyalnya akan menyesatkan banyak orang. Renung-kanlah!



Suhento Liauw, DRE, Th.D. The President of GITS
Standing at His Favorite Place, Among His Books

SAKSI JEHOVAH SINYAL YANG MEMBINASAKAN

Seandainya dari awal Saksi Jehovah masuk Indonesia seperti denominasi lain, tanpa dihimpit oleh pemerintah, maka mungkin mereka akan hanya memiliki beberapa beberapa gereja seperti Mormon dan Christian Science. Terlebih lagi jika gereja-gereja Protestan membekali anggota jemaat tentang poin-poin kesesatan Saksi Jehovah, maka mereka pasti tidak bisa mendapatkan banyak orang.

Namun kelompok Protestan telah salah sikap, memakai tangan pemerintah menghadang mereka di permukaan, sehingga memaksa mereka bergerak di bawah. Akhirnya bukan rahasia lagi bahwa mereka berjalan dua-dua orang memasuki rumah orang Kristen, mempertanyakan komposisi iman mereka, dan mulai memasukkan pengajaran mereka. Hasilnya, jumlah mereka tak terhitung, dan jaringan mereka menggurita.

Kebiasaan menggunakan tangan pemerintah bukan hanya tidak efektif bahkan selain membuktikan yang bersangkutan tidak memiliki argumentasi, juga menciptakan tantangan bagi yang dihimpit untuk berjuang lebih keras. Sepatutnya gereja yang merasa dirinya lebih alkitabiah dari Saksi Jehovah menyelenggarakan seminar, dan menerbitkan berbagai traktat dan buklet untuk memperkuat iman jemaat dan menjelaskan poin-poin kesalahan pengajaran Saksi Jehovah.

Sejarah Singkat Saksi Jehovah

Charles Taze Russel lahir 16 Februari 1852, Pittsburgh, Pennsylvania. Sejak remaja Ia sangat menentang adanya Neraka yang menghukum orang, dan ia sangat menentang institusi agama (gereja). Pada saat umur 18, tahun 1870 ia mengumpulkan orang-orang untuk pelajaran Alkitab, dan pada tahun 1878 kelompok PA-nya mentahbiskannya sebagai Pastor.

Dari tahun 1876 hingga 1878 Russell adalah seorang asisten editor dari sebuah majalah bulanan di Rochester, New York. Kemudian ia berhenti karena kontroversi dari tulisannya tentang *Penebusan Kristus.* Setelah meninggalkan posisi asisten editor, Russell menerbitkan *The Herald of the Morning* (1879), yang hari ini berkembang menjadi *The Watchtower Announcing Jehovah's Kingdom.* Diawali dengan oplah 6,000 examplar menjadi 20 juta dan diterjemahkan ke lebih seratus bahasa. Terbitan lain dari *Watchtower* yang berjudul *Awake!* dicetak lebih 15 juta examplar dan diterjemahkan ke lebih dari tiga puluh bahasa.

Namun C.T. Russell adalah seorang yang sangat percaya diri, sekalipun ia hanya sekolah sampai kelas-7 (SMP kelas satu), namun ia berusaha mengajar dan memimpin. Sangat tidak heran kalau pengajarannya hanya kebenaran yang parsial bukan kebenaran harmonis yang ditafsirkan dari seluruh ayat Alkitab dan melalui pertimbangan arti kata dalam bahasa aslinya.

Pada bulan Juni 1912, Gembala Gereja Baptis James Street, Hamilton, Ontario, Rev. J. J. Ross, menerbitkan sebuah pamflet yang isinya mengupas kehidupan moral yang tidak beres dan pengetahuan theologi yang *cetek* dari C.T. Russell. Tentu Russell kebakaran jenggot dan menuntut Ross ke pengadilan atas tuduhan menghina seseorang. Tetapi tanpa disangka oleh Russell ternyata tuntutannya akhirnya menjadi bumerang yang mempermalukan dirinya amat sangat. Karena ternyata pengadilan memenangkan Rev. Ross, berhubung semua yang dituliskan oleh Rev. J.J. Ross tentang Russell terbukti benar. Bahwa Russell bukan kepala keluarga yang baik karena bercerai dengan istrinya, bahwa ia tidak pernah mengecap pendidikan tinggi yang cukup, tidak pernah sekolah theologi, dan bahwa ia tidak mengerti bahasa Ibrani maupun Yunani.

Lucunya ketika Russell ditanya, apakah ia mengerti bahasa Yunani, ia menjawab mengerti. Dan kemudian pengacara membukakan kitab bahasa Yunani dan memintanya membaca satu kata yang paling atas dan dia tidak dapat melakukannya. Tentu semua orang yang ada dalam ruang sidang menertawakannya. Dan akhirnya ia harus dengan wajah yang sangat malu mengaku bahwa ia tidak mengerti bahasa Yunani. [Walter Marth, *The Kingdom of the Cults,* Miniapholis: Bethany House Publishers, 1985, pp 42-47].

Fakta yang sangat mengherankan lagi adalah Russell tidak pernah ditahbiskan oleh organisasi apapun namun menyebut dirinya, dan disebut oleh pengikutnya "Pastor". Walter Marth berkata bahwa sebagai pengkhotbah ia memukau banyak orang, namun sebagai theolog ia tidak memukau siapapun terutama theolog yang terpelajar. Ia tidak memiliki argumentasi theologi yang memiliki dasar, melainkan hanya mengandalkan keberanian dan spekulasi serta kepintaran mengolah kata-kata, berani membuat pernyataan, bahkan berani mengajarkan hal-hal yang bertolak belakang dengan kebanyakan gereja tanpa argumentasi yang mamadai.

Dalam terbitan *The Watchtower,* 15 September 1910, halaman 298, Russell menyatakan bahwa orang-orang cukup membaca tulisannya, tidak perlu membaca Alkitab karena tulisannya telah menjelaskan Alkitab bahkan adalah sama dengan Alkitab. Ia berkata kepada pengikutnya bahwa mereka tidak akan sanggup memahami Alkitab dengan jelas dan Ia memahaminya dan akan menjelaskannya untuk mereka. Menurut Russell jika semua orang mengaminkan pengajarannya maka umat manusia akan segera masuk ke dalam sebuah kerajaan yang penuh damai. Jualannya laku keras karena tidak lama kemudian terjadi konflik yang memimpin ke Perang Dunia I. Jualannya lebih laku lagi setelah PD I karena banyak orang yang mengalami depresi oleh PD I.

Setelah kematian C.T. Russell pada tanggal 31 Oktober 1916, selanjutnya Komunitas Menara Pengawas (*Watchtower Society*) dipimpin oleh Joseph Franklin Rutherford, seorang hakim di kota Boonville, Missouri. Ia adalah seorang yang sangat hebat dalam menulis. Dalam hidupnya ia telah menulis lebih dari seratus buku. Sesungguhnya selain Russell dialah orang yang paling berjasa dalam membangun ajaran sesat Saksi Jehova ini. Pada zaman Russell kumpulan mereka belum disebut Saksi Jehova (SJ). Nama ini diperkenalkan pada masa Rutherford. Kemudian ia meninggal 8 Januari 1942 di Kalifornia karena kanker.

Segera sesudah kematian Rutherford mereka memilih Nathan Homer Knorr sebagai presiden dari kelompok ajaran sesat Saksi Jehova ini. Knorr adalah rektor dari Gilead Missionary Training School, di New York. GMTS ini tidak menitik berat pada pembahasan Alkitab secara benar melain sekedar pusat latihan (*training*) bagi pasukan penjual buku yang mengetuk pintu demi pintu. Mereka tidak menghasilkan theolog yang bisa berpikir melainkan hanya mengandalkan tulisan pemimpin mereka yang telah berupa traktat dan buku. Knorr meninggal bulan Juni 1977 kemudian kepemimpinan di bidat Saksi Jehovah dipegang oleh Frederick W. Franz, seorang yang sudah sangat dikenal di kalangan mereka.

Penyimpangan Pengajaran Mereka

Kita merasa sangat kasihan pada orang-orang yang menyerahkan nasib akhir mereka kepada pengajaran dari hasil penafsiran orang yang tidak pernah sekolah theologi, tidak bisa membaca tulisan bahasa asli Alkitab, yang masa kecilnya

bersambung ke hal. sebelah

pernah mengalami tekanan sehingga tanpa alasan ia menyatakan Neraka itu tidak ada. Tentu bukan maksud saya bahwa orang yang tidak pernah sekolah theologi dan tidak bisa baca tulisan bahasa asli tidak akan bisa menafsirkan Alkitab dengan benar, tetapi jika seseorang berani membuat sebuah kesimpulan yang sangat bertentangan dengan pendapat kebanyakan orang ia harus memiliki dasar yang sangat kuat. Kesimpulannya harus pada bahasa asli Alkitab karena Alkitab terjemahan memiliki resiko perubahan arti kata sehubungan kekayaan bahasa yang berbeda antara satu bahasa dengan yang lain.

Pengajaran SJ ini jelas adalah hasil sebuah kesalahfahaman dari berbagai ayat Alkitab. Ia bagaikan faham komunisme yang diindoktrinasikan oleh pemimpin-pemimpin mereka ke bawahan sedemikian intens dan sistematis sehingga terpatri ke dalam hati anggota mereka seperti orang komunis memegang teguh faham komunisme mereka.

Pertama, dari pemilihan nama Saksi Jehova (SJ) itu sudah awal dari bukti ketidakfahaman mereka terhadap konsep kekristenan yang alkitabiah. Nama Jehova adalah nama yang dipilih oleh Sang Pencipta sebagai nama (simbol) dirinya ketika Ia memperkenalkan diri kepada manusia terutama kepada bangsa Israel. Sejak kejatuhan manusia ke dalam dosa maka manusia tidak bisa hidup bersama Allah yang mahakudus. Dosa harus diselesaikan, dan penyelesaian dosa hanya dengan penghukuman. Allah berjanji mengirim Juruselamat untuk dihukumkan menggantikan manusia. Sementara Sang Juruselamat belum tiba, Allah perintahkan ibadah simbolik untuk menggambarkan-Nya. Nah, sehubungan dengan kebutuhan ibadah simbolik inilah nama Jehovah diberikan sebagai simbol yang menunjuk kepada Sang Pencipta.

Ketika janji Allah akan pengiriman Juruselamat digenapi, yaitu kedatangan Sang Juruselamat, yang adalah pribadi Allah sendiri, Ia tidak memakai nama Jehova melainkan memakai nama Yesus, yang artinya Juruselamat. Kalau mereka mengerti kebenaran seharusnya mereka menamakan perkumpulan mereka sebagai Saksi Yesus, bukan Jehova. Kalau mereka mau menjadi Saksi Jehova seharusnya mereka lahir di zaman sebelum penggenapan janji Allah.

Kedua, kesalahfahaman tentang pribadi Yesus yang adalah Allah dalam tubuh manusia. Bukan cuma satu-dua ayat melainkan sangat banyak ayat yang langsung maupun tidak langsung menyatakan bahwa Yesus Sang Juruselamat adalah pribadi Sang Pencipta atau Jehova itu sendiri.

Ketika Yohanes Pembaptis ditanya siapakah dia sesungguhnya, ia berkata bahwa ia bukan Mesias tetapi ia adalah "suara yang berseru-seru: Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN (Bahasa Ibrani dibalik kata TUHAN adalah Jehovah), luruskanlah di padang belantara jalan raya bagi Allah kita!" (Yes.40:3). Siapakah yang dimaksudkan oleh Yesaya dengan Jehovah yang dipersiapkan jalannya oleh Yohanes Pembaptis? Yesus Kristus adalah yang memperkenalkan diri dengan nama Jehovah dalam PL, dan kemudian memperkenalkan diri dengan nama Yesus. Bedanya hanya ketika memperkenalkan diri sebagai Jehovah dilakukan di tengah badai dan guntur sedangkan ketika memperkenalkan diri sebagai Yesus melalui kelahiran dan pertumbuhan sejak bayi. Yohanes Pembaptis menyatakan bahwa ia datang untuk mempersiapkan jalan bagi Yesus dan mengutip Yesaya 40:3, dengan demikian menyatakan bahwa Yesus adalah Jehova yang datang mengenakan daging.

Kepada siapakah ayat ini dimaksud, "Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: **Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai**."(Yes.9:6)? Siapakah yang dimaksudkan oleh nabi Yesaya dengan "**Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai"?**

Dan di dalam kitab PB, I Yohanes 5:20 dengan jelas menyatakan bahwa Yesus adalah Allah (theos), " . . . di dalam Anak-Nya Yesus Kristus. **Dia adalah Allah** yang benar dan hidup yang kekal. Bagaimanakah mungkin ada seorang yang jujur dan setia kepada ayat-ayat Alkitab yang bisa menyimpulkan bahwa Yesus Kristus bukan Allah yang menjadi manusia (Fil.2:5).

Namun itulah faham yang diciptakan oleh Russell yang katanya berdasarkan Alkitab, padahal pengajarannya hanya berdasarkan beberapa ayat Alkitab yang mengekpos kemanusiaan Kristus, untuk membangun sebuah komunitas pengikut yang kemudian oleh Rutherford disebut Saksi Jehovah. Karena "pasukan"nya selalu mendapat tantangan dari orang-orang yang mengerti Alkitab, dan mereka seringkali kehilangan kata-kata, maka belakangan baik yang di USA maupun yang di Indonesia, mereka menerbitkan Alkitab dengan mengubah kata-kata Alkitab untuk disesuaikan dengan pemahaman mereka.

Seorang pengikut SJ berkata kepada penulis bahwa dia tidak temukan organisasi kekristenan yang lebih rapi dari SJ, maka dia senang dan meyakini bahwa mereka benar. Bukankah komunisme di Rusia di bawah Stalin dan Lenin lebih rapi dan di China di bawah Moa lebih rapi, dan bukankah Katolik di bawah kepausan mereka jauh lebih rapi? Masalahnya tentu bukan pada rapinya melainkan pada kesesuaiannya dengan Alkitab, dan bukan sesuai dengan **sebagian** ayat Alkitab, melainkan harus sesuai dengan **seluruh** ayat Alkitab.

Menurut Walter Martin, dalam buku *The Kingdom of the Cults,* kelompok SJ telah berani sekali menyimpangkan topik-topik utama pengajaran kekristenan, mengajarkan bahwa tidak ada Neraka padahal Tuhan lebih banyak menyebut Neraka daripada Sorga di dalam Alkitab. Karena Tuhan sangat memperingatkan orang akan Neraka sehingga Ia berkata, "Maka jika matamu yang kanan menyesatkan engkau, cungkillah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa, dari pada tubuhmu dengan utuh dicampakkan ke dalam **neraka**. Dan jika tanganmu yang kanan menyesatkan engkau, penggallah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa dari pada tubuhmu dengan utuh masuk **neraka**" (Mat.5:29-30). Namun kelompok SJ menyangkali keberadaan neraka, kemungkinan agar orang-orang lebih berani menjadi pengikut mereka karena tidak ada resiko akan masuk Neraka.

Pembaca yang kami kasihi, penulis tahu bahwa dengan buletin setipis ini mustahil bisa mengungkap seluruh penyimpangan kelompok Saksi Jehova (SJ). Uraian singkat ini hanya sekedar merangsang pembaca untuk menyelidiki lagi kelompok-kelompok yang telah memberi sinyal yang salah, sehingga kalau di analogikan dengan sinyal kendaraan, mereka telah dan akan menyebabkan malapetaka kecelakaan yang dahsyat. Kiranya Tuhan memberi hikmat kepada pembaca serta kemampuan untuk memahami kebenaran dan mengidentifikasi sinyal-sinyal yang menyesatkan. ***

Ketahuilah bahwa ketika setiap edisi Pedang Roh tiba ke tangan anda, sejumlah orang telah penuh kasih dan pengorbanan mengerjakannya serta menyumbangkan dana hingga anda bisa membacanya. Bagaimana kalau sekali-sekali anda yang menjadi berkat bagi orang lain. Persembahkanlah dengan penuh kasih dan kesadaran bahwa Tuhan ingin anda ikut ambil bagian agar kebenaran bisa dibaca sebanyak mungkin orang.

Rekening Bank Yayasan
G R A P H E
BCA (KPC Sunter Danau)
419-3002971



G R A P H E

International Theological Seminary

" *Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu."* *(Efesus 6:13)*

Program yang disediakan:

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks
Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks
Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. PAK. (Pendidikan Agama Kristen) — 160 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)
36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)
40 sks dari S. Th. (STT lain)
50 sks dari Sarjana Sekuler
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)
Jumlah sks sama dengan M. Min.
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)
70 sks dari S. Th. (GITS)
90 sks dari S. Th. (STT lain)
96 sks dari Sarjana Sekuler
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Untuk mahasiswa asal STT lain, selain kewajiban SKS masih perlu dilihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min., masih perlu menambah kewajiban tiga *Research Paper* minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80 % teks P.B.

Semua program di atas disediakan atas kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Emmanuel Baptist Theological Seminary.

Biaya Pendaftaran:	Biaya kuliah per-sks:
S1 = Rp. 50.000,-	S1 = Rp. 25.000,-
S2 = Rp. 100.000,-	S2 = Rp. 50.000,-

Daftarkan Diri Anda Segera!

Jadwal Pendaftaran:
1 April - 1 Agustus - Untuk Semester ganjil
1 Sept - 1 Januari - Untuk Semester genap

Alamat:
Jl. Danau Agung 2, No. 5 - 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156 Fax. (021) 6450-786
HP. 0816-140-2354

G I T S
Program Extension

Kami menyadari bahwa banyak pelayan Tuhan di daerah yang sungguh-sungguh tulus dan setia. Banyak di antara mereka sungguh sangat rindu menambah pengetahuan theologi agar domba yang digembalakan kenyang dengan rumput hijau dan air yang sejuk.

Mahasiswa program extension GITS akan sama seperti mahasiswa yang duduk di kelas, hanya tidak bisa bertanya. Beberapa kelas telah selesai divideokan:

1. Soteriologi (3 sks)
2. Bibliologi (3 sks)
3. Ekklesiologi (3 sks)
4. Sejarah Baptis I (2 sks)
5. Sejarah Baptis II (2 sks)
6. Theologi Kontemporer (2 sks)
7. Survey Doktrin (3 sks)
8. Bibliologi Tekstual (3 sks)
9. Eksegesis Kejadian (3 sks)
10. Eksegesis Keluaran (3 sks)
11. Eksegesis 1 Korintus (3 sks)
12. PAK 2 (2 sks)
13. Exegesis Kitab Wahyu
14. Archeology II

Uang pendaftaran:
Rp. 50,000.- untuk program S1.
Rp.100,000.- untuk program S2.

Biaya kuliah:
Rp.25,000.- per-sks untuk S1.
Rp.50,000.- per-sks untuk S2.

Biaya belum termasuk bahan pelajaran dalam bentuk DVD yang jumlahnya bervariasi.

Jika anda membutuhkan informasi lebih lengkap, silakan ditujukan ke:
HP. 0859-2134-3884 atau
E-mail: gits@graphe-ministry.org

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau theologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi:
G R A P H E International Theological Seminary

Orang yang bertekad untuk melayani Tuhan tidak mungkin terhalang oleh uang (sponsor). karena tekadnya lebih besar daripada uang!

Berbagai berita

G R A P H E
International Theological Seminary

Sekarang adalah musim liburan bagi mahasiswa namun musim pendafaran bagi calon mahasiswa. Ini adalah sebuah proses regenerasi penyampai kebenaran yang tidak boleh berhenti hingga Tuhan Yesus menjemput kita. Sebagian mahasiswa berlibur sambil menginjil ke kampung dan sebagian tetap di kampus untuk berbagai tugas.

Setelah hampir satu tahun sejumlah alumni GITS yang diutus pada bulan Agustus tahun lalu telah berjuang dengan gigih dan telah membuahkan hasil. Di antara mereka, Ev. Are Laia yang telah mendapatkan lebih sepuluh pencinta kebenaran yang belajar Alkitab bersamanya di kota Pematang Siantar. Demikian juga dengan Ev. A. Predian di kota Samarinda. Tentu kita patut berdoa bagi para alumni GITS yang berjuang mendirikan jemaat alkitabiah di daerah yang telah dipilih mereka.

Ev. Weskarles Wesly mengalami kecelakaan sepeda motor hingga patah kaki. Sampai saat berita ini ditulis dia sedang dirawat di RSU kota Sintang.

Selamat bulan April hingga Juni 2009 di kampus GITS telah dilaksanakan berbagai acara, antara lain seminar doktrin tentang Alkitab pada tanggal 10 April, dan seminar di kota Depok pada tanggal 9 Mei 2009.

GITS tak henti-hentinya menyelenggarakan seminar doktrinal karena hanya dengan cara mencerdaskan orang Kristen kita akan mencapai dua hal penting, yaitu menangkal penetrasi ajaran sesat ke dalam kekristenan, dan menjadikan orang Kristen mampu bersaksi kepada umat agama lain.

Jika pada tahun lima puluhan Masehi seseorang sedang mempertimbangkan sekolah theologi untuk melengkapi diri sebagai pelayan Tuhan, dan yang diutamakannya adalah kebenaran doktrinal maka ia akan masuk ke seminari yang didirikan Rasul Paulus di Efesus. Tetapi jika ia mengutamakan akreditasi pemerintah, dia pasti akan masuk sekolah di Yerusalem yang menghasilkan para Farisi. Karena waktu itu yang terakreditasi hanya STT di Yerusalem.

DAFTARKAN DIRI ANDA PADA GITS
Hubungi GITS Melalui
gits@graphe-ministry.org

HUT XIV GBIA GRAPHE 2009



Kejuaraan Badminton 2009





Kejuaraan Catur 2009



Juara I Vocal Group 2009





Juara I Futsal 2009

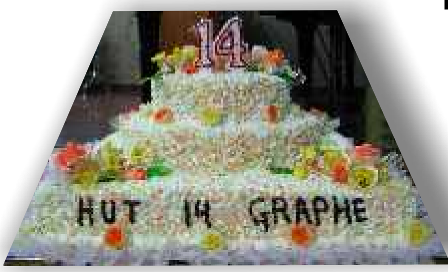


Kejuaraan Badminton Putri 2009





Juara I Cerdas Cermat 2009

















Calvinisme Sinyal Yg Menyesatkan

Terlalu banyak hal negatif mengenai Calvinisme yang bisa ditulis sehingga mustahil bisa dilakukan dalam sebuah artikel singkat dalam buletin ini. Namun agar pembaca bisa mengerti sedikit alasan Lawrence Vance mengatakan bahwa Calvinisme adalah wabah terdahsyat yang menimpa kekristenan, maka kita hanya akan membahas beberapa kesalahan utama Calvinisme, dan sisanya anda dipersilakan melihat di <www.graphe-ministry.org> dan berbagai situs lain.

John Calvin mengajarkan bahwa Allah dalam SATU dekrit telah menetapkan segala sesuatu tanpa kecuali. Tanpa perlu memiliki kemampuan berpikir yang terlalu canggih seseorang sudah dapat menyimpulkan berarti termasuk menetapkan Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, menetapkan seorang gadis diperkosa lima orang, menetapkan kakek atau ayah seseorang tidak masuk sorga. Allah juga telah menetapkan seseorang ditipu, menetapkan seseorang bangkrut, menetapkan keributan 14 Mei 1998, serta menetapkan toko atau rumah seseorang dibakar. Inilah inti dari ajaran PREDESTINASI dari Calvinisme.

Bahkan John Calvin membuat pernyataan "Again, I ask: whence does it happen that Adam's fall irremediably involved so many peoples, togather with their infants offspring, in eternal death unless because it so pleased God? Here their tongues, otherwise to loquacious, must become mute. The decree is dreadful indeed, I confess. Yet no one can deny that God foreknew what end man was to have before he created him, and consequently foreknew because he do ordained by his decree. [John Calvin, *Institutes of the Christian Religion*. Ed. by John T. Mcneil. Trans. by Ford Lewis Battles (Philadelphia: The westminster Press, 1960), p.995 (III.xxi.5).]

(Terjemahan bebas) Lagi, saya bertanya: darimana itu terjadi bahwa kejatuhan Adam yang tak dapat diperbaiki melibatkan begitu banyak orang, bersama bayi keturunan mereka dalam binasa kekal kecuali karena itu sangat dikenan Allah? Di sini lidah mereka yang suka berbicara harus tak berbunyi.. Dekrit itu memang mengerikan, saya mengakuinya. Namun tidak ada orang yang dapat menyangkal bahwa Allah tahu dulu akhir seseorang sebelum Ia menciptakannya, dan secara konsekuen tahu dulu karena Ia yang menetapkannnya dengan dekritNya.

Jelas kita tidak menyangkal bahwa Allah maha tahu sehingga Ia tahu dari kekal hingga kekal. Namun sama sekali tidak ada kebenarannya bahwa Allah tahu karena Allah telah menetapkannya. Kita percaya bahwa Allah tahu ada banyak kejahatan akan terjadi, dan Allah tahu bahwa Adam dan Hawa akan jatuh ke dalam dosa, tetapi bukan Allah yang menetapkan mereka berdosa dan berbagai kejahatan yang terjadi. Semua kejahatan terjadi karena ketetapan Allah menciptakan manusia yang bisa berpikir, sadar diri, dan berkehendak bebas. John Calvin memfitnah Allah dengan menyatakan bahwa Allah senang Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa. Seharusnya Allah sangat tidak senang bahkan Allah tidak senang manusia jatuh ke dalam dosa. Allah bahkan benci kepada kecongkakan (Amos 6:8).

Karena konsep Calvinis percaya bahwa Allah telah menetapkan segala sesuatu termasuk menetapkan niat jahat dan segala perbuatan jahat, maka muncul penolakan akal sehat dari manusia yang bisa berpikir. Sehingga kita sering mendengar orang berkata, "jika ada Allah, mengapa ada banyak kejahatan?" Pertanyaan ini timbul sebagai akibat Calvinisme, sebab jika Allah mengontrol segala sesuatu, dan manusia tidak berpikir, dan tidak berkehendak bebas, sementara kejahatan sedemikian pekat, maka tinggal dua kemungkinan yaitu tidak ada Allah, atau ada Allah, tetapi Allah yang jahat.

Akhirnya, daripada percaya ada Allah yang jahat, yang menetapkan berbagai kejahatan, lebih tidak seram dan lebih masuk akal untuk percaya tidak ada Allah sama sekali. Inilah sebabnya mengapa Calvinisme menjadi faktor yang menghancurkan kekristenan di Eropa, dan kini sedang menghancurkan kekristenan di Amerika. Calvinisme telah menyemai benih atheisme bahkan lebih buruk lagi menyemai benih kebencian kepada Allah. Ternyata Allahnya Calvinis sakit jiwa karena sebelum Ia menciptakan manusia Ia telah berketetapan manusia itu jatuh ke dalam dosa dan kemudian Ia menetapkan untuk menyelamatkan sebagian mereka demi kesenangannya dan membiarkan sebagian binasa tanpa sebab.

Predestinasinya John Calvin mengajarkan bahwa Allah telah menetapkan sejumlah orang masuk Sorga dan sejumlah yang lain ke Neraka secara *unconditional* (tanpa sebab). Secara akal sehat bisa ditarik kesimpulan bahwa jumlah orang Papua yang akan masuk Sorga sudah *fixed*, tidak akan bertambah atau berkurang lagi. Ketetapan ini dilakukan di dalam kekekalan sebelum ada orang Papua bahkan sebelum penciptaan Adam.

Dari pengajaran demikian bisakah kita simpulkan bahwa segala usaha dan kerajinan untuk memberitakan Injil di tanah Papua adalah usaha sia-sia? Para Calvinis berseru, Tidak! Kan kita tidak tahu siapa yang dipilih dan siapa yang tidak! Baik, sekalipun kita tidak tahu siapa dipilih dan siapa tidak, kalau kita tidak beritakan Injil, apakah itu akan mengurangi orang Papua masuk Sorga? Kalau jawabannya 'tidak' berhubung telah ditetapkan dalam kekekalan, lalu bukankah usaha pemberitaan Injil itu pekerjaan tambahan yang sesungguhnya tidak perlu?

Kita tahu bahwa Allah menciptakan manusia yang diberi akal budi, kesadaran diri dan kehendak bebas. Untuk apa? Allah ingin disembah oleh makhluk yang bisa membuat keputusan dari dirinya. Tidak ada orang yang ingin dipuji robot, tetapi mau dipuji manusia yang bisa memilih menentang atau memuji.

Akhirnya manusia jatuh ke dalam dosa, yaitu memutuskan sesuatu yang jahat terhadap Allah. Karena manusia berdosa maka harus ada penghukuman atas dosa. Dan hukumannya telah Allah umumkan yaitu mati. Itulah sebabnya manusia harus mati dan terpisah dari Allah. Namun Allah berjanji untuk mengirim Juruselamat yang akan dihukumkan menggantikan manusia. Adam dan Hawa yang berdosa harus mengaku salah dan menyesali kesalahan mereka dan percaya kepada Juruselamat **yang akan** datang untuk menggantikan mereka dihukumkan.

Setiap orang di zaman PL yang mau masuk Sorga harus bertobat dan percaya kepada Juruselamat **yang akan datang**. Dan setiap orang PB yang mau masuk Sorga harus bertobat dan percaya kepada Juruselamat **yang sudah datang**. Itulah sebabnya pada zaman PL berita tentang Juruselamat yang **akan datang** sangat penting, demikian juga berita tentang Juruselamat yang **sudah datang** dan dihukumkan penting bagi manusia zaman PB.

Pengajaran Calvinisme adalah sinyal yang salah yang menyesatkan manusia, dan menghancurkan gereja. Saksi Jehovah, Mormon, dan semua bidat ditahan di luar gereja, namun Calvinisme dibawa masuk. Itulah sebabnya Lawrence Vance berkata bahwa Calvinisme adalah wabah terhadap kekristenan. Dengan College dan Seminary Reformed, serta gereja Reformed, Calvinisme ini disebarkan ke seluruh dunia.

Lalu pendukung Calvinisme berkata bahwa saya memfitnah mereka. Benarkah? Bukankah yang saya kutip adalah pernyataan John Calvin sendiri bahwa Allah menetapkan segala sesuatu dalam satu dekrit dan Allah menetapkan bahkan senang dengan kejatuhan Adam? Mengapa anda tidak enak ketika pernyataan Calvin diekspos dan ditarik konsekuensi logisnya jika itu benar? Bukankah anda seharusnya bangga atas pernyataan Calvin bahwa Allah senang Adam jatuh ke dalam dosa? Ada juga yang berseru, anda tidak mengerti Calvinisme, anda salah mengerti Calvinisme! Kalau begitu, benar sekali kata Dave Hunt bahwa Calvinisme adalah sesuatu yang tidak bisa dimengerti karena sangat kontradiktif, dan sangat bertentangan dengan akal sehat. Ia hanya bisa diyakini secara membabi buta. Dan saya tidak rela menjadi babi yang buta karena saya manusia yang berakal budi. Apakah anda juga manusia yang berakal budi, berkesdaran diri, dan berkehendak bebas? Renungkanlah!***

AM 828

RADIO BERITA KLASIK

Radio yang menghibur dan mencerdaskan!

Dari pukul 05:00 - 23:00, Radio Berita Klasik menyajikan musik-musik klasik dan rohani yang bermutu tinggi!

Dipancarkan dari kawasan Sunter Agung Podomoro
Gelombang AM/MW 828
menjangkau JABODETABEK
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156

Berita yang paling klasik adalah berita tentang janji keselamatan dari Allah kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, bahwa Allah akan mengirim Juruselamat untuk menyelesaikan masalah dosa manusia.

Renungan Firman Tuhan, lagu-lagu Hymne, berita aktual, pembacaan ayat-ayat Alkitab sebagai "Penuntun Kehidupan" adalah ciri-khas Radio Berita Klasik.

Simak acara favorit RBK:

* Through The Bible - menelusuri Alkitab dari Injil Matius hingga kitab Wahyu
satu hari satu pasal bersama Dr. Suhento Liauw, Jam 06.00 - 07.00; 22:00 - 23:00

* Mutiara Kebenaran - Pembahasan Alkitab dari Kitab Kejadian bersama Dr. Steven E. Liauw
Senin - Jumat, Jam 21.00 - 22.00

* "Pendengar Bertanya, RBK Menjawab!" bersama Dr. Steven E. Liauw membahas
topik-topik krusial setiap Sabtu malam, Jam 21.00 - 22.00





Sebagian Anak-anak Panti Asuhan
Karena Kasih bersama orang tua asuh

Dikelola Oleh:
Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)
Jl. Danau Agung 2 No. 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540
(Dekat RSIA Hermina, Depan kantor BP3L Sunter)

Jika anda tergerak untuk membantu
Rekening Bank Yayasan PEKA:
BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri (Sunter) A/C 120-009-8080-786

BIBLE MEMORY

Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia.
(Yakobus 1:27)

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Di tengah-tengah kesibukannya, Dr. Liauw menulis sejumlah buku yang sangat baik untuk penambahan pengetahuan hamba Tuhan, dosen dan mahasiswa theologi, serta anggota-anggota jemaat.

BUKU DENGAN UKURAN 14 x 21 cm

1. Doktrin Keselamatan Alkitabiah
Tebal: 318 halaman Harga: Rp. 60,000.-
2. Doktrin Alkitab Alkitabiah
Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 50,000.-
3. Doktrin Gereja Alkitabiah
Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 40,000.-
4. Guru Sekolah Minggu Super
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
5. Vitamin Rohani I
Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 35,000.-
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
6. Vitamin Rohani II
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
7. Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis
Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 35,000.-
8. Theology of Local Church Missions
Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 35,000.-
9. Doktrin Yang Benar
Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 35,000.-
10. Melody To The Lord
Buku nyanyi yang berisikan 120 nyanyian termerdu dalam bahasa Inggris. Diedit oleh Ny. Suhento Liauw.
Harga: Rp. 35,000.-
11. Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 35,000.-
12. Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar
Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 35,000.-
13. Melayani Tuhan Atau Perut?
Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 35,000.-
14. Ketiadasalahan Alkitab (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 50,000.-
15. Glossolalia (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 60,000.-
16. Bundel Pedang Roh - 50 edisi
Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 100,000.-

BUKU SAKU UKURAN 10 X 16 cm

17. Domba Korban
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
18. Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
19. Kewajiban Utama Orang Kristen
Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 15,000.-
20. Tak Kenal Maka Tak Cinta
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
21. Membangun Jemaat Yang Berkualitas
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
22. Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?
Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 15,000.-
23. Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
24. Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
25. Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
26. Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?
Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 15,000.-
27. Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
28. Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
29. Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
30. Hakekat Kebebasan Beragama
Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 15,000.-
31. Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
32. Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?
Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 15,000.-
33. Apakah Semua Agama Sama?
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
34. Apakah Semua Gereja Sama?
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
35. Bukti Saya Telah Lahir Baru
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
36. Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
37. Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.

Berbagai Traktat:

1. Anda Mahasiswa? Atau Bahkan Sarjana? Bacalah!
2. Lima Langkah Ke Surga.
3. Maukah Anda Disembuhkan?
4. Saya Sudah Memberitahukan Anda.
5. Orang Kristen Masuk Neraka.
(Masing-masing Rp. 500.-)

Cara Mendapatkannya:

Cari di toko buku terdekat, atau kirimkan uang ke rekening Tahapan A/N Dr. Suhento Liauw, BCA Sunter Mall 428-101-9672, dan agar kami tahu, kirimkan copy bukti setoran serta penjelasan order pesanan ke alamat redaksi atau telepon ke (021) 6471-4156 / HP. 0816-140-2354. Jika membeli melalui Pos Wesel, silakan tujukan kepada Yunus N., dan ke alamat redaksi. Harga belum termasuk ongkos kirim untuk seluruh Indonesia, dan *discount* khusus disediakan untuk toko buku, STT dan gereja.

Kini tersedia CD MP3 acara “Through the Bible”, yaitu pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu ‘Satu Pasal Satu Jam’ oleh Dr. Suhento Liauw melalui Radio Berita Klasik.
Dapatkan Segera!

Juga tersedia CD MP3 pembahasan Kitab Kejadian & Keluaran bersama Dr. Steven E. Liauw dalam acara “Mutiara Kebenaran.”

INJILI SINYAL YANG MEMBINGUNGKAN

Dr. Alberto Rivera, seorang mantan imam Jesuit Katolik mengungkapkan banyak hal tentang Katolik dan ordo Jesuit yang bisa membuat kita terperanjat dalam buku-bukunya. Ia mengungkapkan tentang berbagai agenda rahasia ordo Jesuit yang dijalankan dalam hentakan-hentakan sejarah seperti perang dunia II dengan agenda pembunuhan orang Yahudi bahkan masalah pembunuhan presiden Abraham Linclon.

Salah satu tujuan Ordo Jesuit didirikan oleh Ignasius dari Loyola adalah membawa kembali "saudara" yang memisahkan diri, yaitu kaum Protestan. Mereka bekerja lebih dahsyat dari CIA, KGB, bahkan Mossad. Mereka bisa menyusup masuk ke berbagai denominasi kekristenan dengan agenda semua denominasi harus digiring kembali ke bawah tongkat seorang yang memakai topi runcing seperi kipas dalang pewayang itu.

Kelompok Liberal memang sudah lama dicucuk hidung dan sudah berhasil digiring sekehendak hati mereka. Karena targetnya adalah semua, tentu mereka tidak akan puas kalau baru berhasil mendapatkan sebagian. Bahkan bukan hanya denominasi kekristenan saja yang menjadi target penundukan mereka, melainkan semua agama harus berada di bawah cengkeraman mereka. Tentu bukan jalan-jalan pelesiran ketika pemakai jubah putih mengunjungi Timur Tengah bahkan mencium tanah di Mesjid Al Aqsa di gunung Moria. Tiga agama besar yang mengalir keluar dari benih Abraham diagendakan untuk disatukan.

Apakah Katolik di abad dua puluh satu ini masih sama dengan Katolik di zaman Martin Luther? Jawabannya bukan hanya sama, bahkan lebih parah, karena dulu mereka tidak sampai mengakui Maria sebagai Co-redemptive dengan Yesus Kristus namun kini mereka menganggap Maria bukan sekedar BUNDA ALLAH bahkan bersama-sama Yesus Kristus menebus dunia. Apakah ada perubahan doktrin keselamatan Roma Katolik zaman sekarang dengan Roma Katolik zaman Martin Luther? Sama sekali tidak! Segala sesuatu bukan hanya sama, bahkan menjadi lebih parah. Salahkah Dave Hunt ketika ia menyebut Roma Katolik itu Pelacur yang dimaksudkan dalam Wahyu 17 dalam bukunya yang berjudul *A Woman Rides the Beast* ?

Lalu mengapa orang-orang Protestan dan Injili melupakan peristiwa tahun 1517 dengan segala efeknya? Darah kaum martir masa awal gerakan Protestan belum kering, Gereja Reformed Injili Indonesia telah mengadakan diskusi keagamaan dengan pihak Katolik dengan judul *KATOLIK-PROTESTAN TANPA TEMBOK PEMISAH* (Suara Pembaruan, 27 Agustus 2008).

Dari pergerakan kaum Injili sejak masih embrio bahkan hingga kelahirannya memang sudah dapat diduga arah perjalanannya. Ada berbagai persepsi yang bisa diperdebatkan tentang saat lahirnya kelompok Injili, terutama jika dikacaukan antara Evangelical dengan Evangelism. Sejarah mencatat pertentangan antara kelompok Fundamentalis dengan Liberal meruncing sejak tahun 1881 yaitu tahun diterbitkannya Critical Text (Alkitab bahasa Yunani) yang banyak kesalahan di dalamnya namun dijunjung tinggi kelompok Liberal. Mereka bukannya mengakui manuskrip yang di tangan mereka telah dirusak melainkan menyalahkan para penulis PB. Sejak saat itu buku-buku dari theolog Liberal membanjiri dunia. Pertentangan bertambah sengit lagi ketika tahun 1909 di bawah pimpinan R.A. Torrey diterbitkan buku yang berjudul *The Fundamental.* Kelompok Fundamentalis bersikukuh bahwa Alkitab tidak ada salah dan Alkitab adalah kebenaran absolut dari Allah. Sudah jelas karena perbedaan konsep dan persepsi maka jarak antara kelompok Fundamental dan Liberal akan makin jauh.

Harold Ockenga bukan pendiri tetapi mungkin dialah orang yang menyemangati gerakan Injili dengan mendirikan dan menjadi presiden pertama National Association of Evangelicals. "The term (Injli Baru) may or may not have been originally coined by Ockenga, but in 1948 at the Civic Auditorium in Pasadena, California his speech gave birth to the movement."

Gerakan Injili begitu cepat mendunia mungkin juga karena dipromosikan oleh Billy Graham yang sangat terkenal dan majalah *Christinity Today* yang sangat terkenal. Tujuan awal dari gerakan Injili ialah menjadi penengah antara kelompok Liberal dan Fundamental. Tetapi justru karena tidak mau bersikap tegas terhadap kebenaran menyebabkan kelompok ini tidak memiliki sikap yang jelas. Sinyal yang dipancarkan membingungkan.

Ketika kelompok Fundamentalis berkata bahwa Alkitab tidak ada salah, dan kelompok Liberal berkata banyak salah, kelompok Injili berkata ada dan tidak ada salah. Sinyal macam apa ini? Begitulah sifat Injili, maksud mereka kalau berkaitan dengan masalah kerohanian tidak ada salah, tetapi ketika berkaitan dengan ilmu pengetahuan, ada salah. Mengenai perempuan, kelompok Fundamentalis berpendapat bahwa menurut Alkitab (I Tim.2:11, I Kor.14:34) perempuan tidak boleh menjadi Gembala. Sementara di kalangan Liberal berkata bahwa boleh saja karena Alkitab ditulis terpengaruh konsep paternalistik, lalu Injili berkata boleh menjadi Gembala tetapi tidak ditahbiskan. Kelompok Fundamentalis berpendapat bahwa baptisan yang benar adalah diselamkan karena itulah arti kata *baptiso* yang sesungguhnya. Kelompok Liberal berpendapat diteteskan dengan air saja cukup, lalu kelompok Injili berkata kalau yang sehat diselam, dan yang sakit diteteskan saja.

Sama sekali tidak heran jika ada kalangan yang menggambarkan kelompok Injili sebagai bunglon, yaitu sejenis binatang yang bisa berubah warna sesuai dengan warna media kedudukannya.

Kemanakah arah gerakan Injili sebenarnya? Jawabannya ada pada gerakan ECT (Evangelicals & Catholics Together) yang dirintis sejak September 1992. Pembaca yang memiliki akses internet dipersilakan mencari tahu sendiri akan gerakan ini. Sejumlah pemimpin gerakan Injili membuat kesepakatan dan menandatangani sebuah memorandum dengan Gereja Roma Katolik untuk memasuki millennium ketiga bersama-sama. Bisakah kita duga bahwa gerakan Injili sebenarnya adalah gerakan yang sangat tersembunyi dan sangat rahasia untuk menggiring orang-orang Kristen Fundamental masuk ke Gereja Roma Katolik?

Dalam poin "We Affirm Together" terpampang pengakuan iman "rasuli" yang tentu bunyinya "I believe in the Holy Spirit, the **holy catholic Church**" Tidak heran bukan kalau masih percaya pada **holy catholic Church** kemudian kembali ke **holy catholic Church?** Kembali ke sarangnya, *at last come home.*

Pernahkah anda berkendaraan dan dibingungkan oleh sinyal lampu *sign* kendaraan di depan, yang sebentar nyala lampu kiri dan sebentar kanan? Injili pada awalnya memberi sinyal yang membingungkan yang dibelakangnya. Tetapi akhirnya semakin jelas, rupanya ia bukan mau lurus melainkan mau belok kiri, menuju kota Roma juga. Micheal de Symlean menulis sebuah buku yang berjudul *All Roads Lead to Rome.* Ia membongkar agenda-agenda tersembunyi yang dimainkan melalui berbagai penyusupan untuk menggiring semua denominasi masuk ke Gereja Roma yang **Am**. Amatilah! ***

JEMAAT DARI ALLAH YG HIDUP

Jadi jika aku terlambat, sudahlah engkau
tahu bagaimana orang harus hidup
sebagai keluarga Allah, yakni jemaat dari
Allah yang hidup, tiang penopang dan
dasar kebenaran.
1 Tim. 3:15

Rasul Paulus menyebut orang-orang percaya yang digembalakan Timotius dengan empat istilah. **Pertama** sebagai keluarga Allah (oi|kw| qeou|) secara literal 'rumah Allah, atau rumah tangga Allah'. Betul sekali bahwa orang-orang percaya yang berkumpul adalah rumah tangga Allah. Setiap orang yang tergabung ke dalam kumpulan, mereka adalah orang yang telah dilahirkan kembali oleh Roh Allah dan menjadi salah satu anak-anak Allah. Orang-orang yang menyaksikan kehidupan mereka dapat melihat model rumah tangga Allah. Untuk istilah ini penekanannya adalah keharmonisan ke dalam.

Kedua, rasul Paulus menyebut mereka jemaat Allah yang hidup (ekklhsi|a qeou| zw|ntoj). Pada zaman itu ada banyak jemaat, karena kata ekklesia juga dipakai untuk perkumpulan-perkumpulan seperti dewan kota dan lain-lain. Oleh sebab itu rasul Paulus menegaskan bahwa ekklesia mereka adalah khusus milik Allah yang hidup, bukan kumpulan aneh-aneh yang ada waktu itu. Tentu waktu itu ada kumpulan pengacau (Kis.19:40), dan berbagai kumpulan seperti hari ini ada partai, LSM, arisan dll. Perkumpulan anda setiap minggu itu perkumpulan apa? Milik siapa? Apakah itu perkumpulan dari Allah yang hidup?

Ketiga, tiang penopang kebenaran (stu|loj th|j a|lhqei|aj) tentu ini maksudnya adalah sebuah tiang yang dasarnya adalah kebenaran yang dimana semua pencari kebenaran bisa menopang padanya. Jemaat yang adalah tiang kebenaran harus sangat benar agar pencari kebenaran yang mencoba bersandar kepadanya tidak jatuh. Apakah yang membuat sebuah jemaat menjadi tiang kebenaran? Tentu Alkitab, Firman Allah yang benar yang menjadi anggaran dasar dari jemaat itu. Tiang kebenaran tentu harus sangat kokoh. Ia tidak boleh bergoyang dan tidak boleh melengkung apalagi patah atau roboh.

Itulah sebabnya pengajaran sebuah jemaat lokal harus sangat mantap, tidak boleh ragu-ragu, tidak boleh abu-abu, pendapatnya harus setegas putih atau hitam. Contoh, kalau baptisan yang benar adalah selam berarti percik salah, dan kalau yang percik adalah yang benar berarti selam salah. Masuk Sorga itu melalui bertobat dan percaya atau melalui dipilih, harus tegas.

Keempat, jemaat disebut sebagai dasar kebenaran (e|drai|wma th|j a|lhqei|aj). Dasar atau fondasi adalah sesuatu yang menjadi tumpuan dari apapun yang dibangun di atasnya. Tuhan ingin jemaat menjadi kuat, bisa diandalkan untuk menaruh harapan di atasnya. Jemaat harus sangat kokoh agar apapun yang dibangun di atasnya akan berdiri tegak selamanya.

Yesus Kristus adalah batu penjuru, dan para Rasul dan Nabi adalah fondasi (Ef.2:19-20). Apanya Rasul dan apanya Nabi yang adalah fondasi jemaat? Tentu pengajaran para Rasul dan Nabi yang dimaksudkan. Pengajaran lisan mereka sudah tidak bisa diakses manusia zaman sekarang, namun tulisan mereka bisa diakses oleh manusia segala zaman. Dengan kata lain, Alkitab PL & PB, adalah fondasi jemaat dan sekaligus yang membuat jemaat menjadi fondasi kebenaran.

Keempat posisi yang disebut oleh Rasul Paulus kepada jemaat lokal ini dulu dipegang oleh ayah. Kemudian posisi ini dialihkan untuk dijabat oleh bangsa Yahudi. Dan kini posisi ini dipegang oleh sekelompok orang yang menyambut janji Allah, yang mengaminkan bahwa Sang Juruselamat Yesus Kristus dihukumkan baginya, dan ia sadar bahwa ia hidup bagiNya. Orang ini menjadi salah satu anak-anak Allah, dan ketika mereka berkumpul maka mereka disebut keluarga Allah. Mereka juga disebut jemaat Allah artinya kumpulan milik Allah, dan diharapkan berfungsi sebagai tiang kebenaran serta dasar kebenaran bagi dunia yang gelap serta kabur akan kebenaran.

Jika sebuah jemaat lokal tidak mengerti posisinya, dan tidak senantiasa memeriksa pengajarannya, maka ia pasti bukan keluarga Allah dan bukan kumpulan miliki Allah, maka ia pasti tidak mungkin berfungsi sebagai tiang dan dasar kebenaran. Yang membuat sebuah jemaat berada pada posisi tersebut di ayat ini adalah sikapnya terhadap kebenaran, posisinya terhadap kebenaran.***

Seminar Paling Dekat di Graphe
20 Juli 2009

Schedule Acara G R A P H E Tahun 2009
Yang Bisa Diikuti Pembaca Sekalian

Juli

2	Kamis	- "Remaja Action"
20	Senin	- Seminar Nama "Allah" di Graphe oleh Dr. Suhento Liauw

Agustus

8	Sabtu	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru GITS
17-20	Senin-Rabu	- Kongres Fundamentalis ke-11 Tahun 2009
17	Senin	- Wisuda GITS ke-13

September

21-23	Senin-Rabu	- Youth Spiritual Camp*

November

27	Jumat	- Seminar Doktrin Gereja di Graphe oleh Dr. Suhento Liauw

Desember

18	Jumat	- Seminar Eschatology (Akhir Zaman) di Graphe oleh Dr. Suhento Liauw
19	Sabtu	- Kebaktian Tutup Semester GITS
25	Jumat	- Family Day
26	Sabtu	- Tour Persahabatan*
31	Kamis	- Acara Tutup Tahun di Graphe

Semua acara dapat diikuti secara gratis kecuali yang bertanda (*).
Pembaca sekalian diundang untuk mengikuti seluruh acara tersebut di atas.
Tandai kalender anda!

PEDANG ROH

The Sword Of The Spirit

Buletin Tribulanan Yayasan PEKA / GRAPHE International Theological Seminary

Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:

Panti Asuhan Karena Kasih — GRAPHE International Theological Seminary — AM 828 Radio Berita Klasik

Alamat Redaksi:

Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540, 651-8586
Fax. (021) 6450-786
Website: www.graphe-ministry.org
E-mail: church@graphe-ministry.org

Kirimkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

Buletin Pedang Roh ini dicetak 5000 eksemplar dan disebarkan ke berbagai gereja serta pribadi secara gratis. Jika anda/teman anda memerlukannya, kirimkan alamatnya melalui sms ke 0816-140-2354 Ketik: “Minta Pedang Roh, <nama> & <alamat lengkap>”

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 59

1. Kapankah seminar nama Allah dilaksanakan? Jawab: 20 Juli 2009 (di halaman 11)
2. Siapa jatuh dari jendela ketika mendengarkan khotbah? Jawab: Eutikhus (Kis 20:9)
3. Siapakah orang terakhir yang melihat Yesus? Jawab: Rasul Paulus (I Kor.15:8)
4. Hari apakah sebenarnya Yesus Kristus disalibkan? Jawab: Hari Rabu (PR Edisi beberapa yang lalu)
5. Siapakah ratu yang kedudukannya digantikan oleh Ester? Jawab: Ratu Wasti (Ester pasal 1)

++

Pemenangnya:

Sayang sekali yang benar keseluruhannya hanya ada satu

1. Ria Tatys
   Jl. Antonov Blok G 23 Rt 08/08
   Jatisari - Jatiasih 17426

++

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 60

1. Kapankah Kongres Kristen Fundamental diselenggarakan?
2. Siapa nama ibu tiri Samuel?
3. Di gunung apakah Elia kalahkan nabi-nabi Baal?
4. Hagar bertemu Tuhan di sumur apa?
5. Lazarus yang dibangkitkan Yesus tinggal di kota apa?



Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya 15 Juni 2009. Sekalipun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Bagi Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan acara “Pendengar Bertanya, RBK Menjawab!”, setiap hari Sabtu, Jam 21.00 - 22.00 di AM 828 Radio Berita Klasik

TOKO BUKU KRISTEN GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 7
Sunter Agung Podomoro
Jakarta Utara 14350
Ph. (021) 6471-4156
Fax. (021) 6450-786
E-mail: church@graphe-ministry.org

Menjual berbagai buku dan kaset rohani serta perlengkapan-perlengkapan pelayanan kegerejaan. Anda juga bisa mendapatkan kaset khotbah Dr. Suhento Liauw atau kaset Siaran Radio Suara Kebenaran Graphe

TAHUKAH ANDA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa Anak-Cucu Anda!

Jika anda memerlukan informasi tentang tunas-tunas gereja yang di kota atau desa anda, hubungi GBIA GRAPHE!
Telp. (021) 6471-4156
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda mendapatkan gereja yang alkitabiah agar iman anda terpelihara dan bertumbuh dengan sehat.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:

"Laboratorium Theologi GRAPHE"
melalui e-mail atau sms

Tunas-tunas jemaat turut bersyukur atas berdirinya GBIA GRAPHE. Sebuah kebenaran yang tidak dapat dipungkiri ialah tanpa GRAPHE tidak mungkin akan ada Tunas-tunas jemaat. Pepatah Tionghoa berkata, “minum air di hilir, harus selalu ingat sumbernya yang di hulu”.

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org

Email:
Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@graphe-ministry.org>





Silakan download Pedang Roh edisi ini di: www.graphe-ministry.org dalam bentuk full color!